BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan

1. Prosedur Piutang Usaha
   a. Dimulai dengan adanya purchases order dari rekanan yang diterima oleh fungsional operasi
   b. Dibuatkan debet nota oleh bagian operasional yang kemudian diserahkan kepada fungsional keuangan.
   c. Bagian keuangan membuat kwitansi tagihan, faktur ppn, dan surat tagihan yang kemudian diserahkan kepada pimpinan tertinggi.
   d. Penandatanganan oleh pimpinan tertinggi terhadap semua dokumen tagihan yang kemudian di distribusikan kepada rekanan, fungsional keuangan, fungsional operasi serta fungsional akuntansi.
2. Kendala yang dihadapi
   a. Intern

      Adanya keterlambatan penerbitan debit nota dan keterlambatan dokumen-dokumen.
   b. Ekstern

      Adanya keterlambatan dalam melaksanakan pelunasan piutang usaha.

3. Langkah untuk mengatasi hambatan yang telah dilakukan PT. Bhanda Ghara Reksa adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan serta lebih selektif dalam memilih rekanan.

4.2 Saran

Karena piutang merupakan investasi yang cukup besar dalam kegiatan perusahaan maka dperlukan cara untuk meminimalkan kendala dan memperlancar pelaksanaan proses penagihan piutang, maka dalam hal ini penulis mempunyai beberapa saran yang mudah-mudahan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan,antara lain:

1. Dalam pelaksanaan proses penagihan piutang ini pihak-pihak yang terlibat didalamnya hendaklah orang yang benar-benar professional dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dalam menunaikan kewajibannya dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan pelaksanaan proses penagihan piutang.

2. Memberikan sanksi yang tegas kepada pihak-pihak yang sering melakukan kelalaian dalam pelaksanaan pekerjaanya.

3. Lebih Memilih SDM yang berkualitas dan lebih selektif lagi dalam memilih rekanan.